



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 21 Desember 2024

Halaman: 3

SAAT LIBUR NATARU DI YOGYA

Pemkot dan Polresta Diminta Tertibkan Parkir Liar

YOGYA (MERAPI) - Forum Pemantau Independen (Forpi) Kota Yogyakarta meminta kepada Pemerintah Kota Yogyakarta dan Polresta Yogyakarta untuk menertibkan keberadaan parkir liar dan aksi menaikkan harga secara tidak wajar alias 'nuthuk' pada musim Liburan Natal dan Tahun Baru 2025.

"Selama ini keberadaan parkir liar membuat jalan semakin semrawut dan aksi 'nuthuk' dapat membuat citra Yogyakarta sebagai kota wisata dapat tergerus. Selain itu bikin para wisatawan menjadi kapok untuk berkunjung lagi ke kota gudeg Yogyakarta ini," ujar Anggota Forpi Kota Yogyakarta, Baharuddin Kamba kepada wartawan, Kamis (19/12).

Disebutkan, potensi kunjungan ke Yogyakarta pada musim Liburan Nataru kali ini akan meningkat sehingga membuka peluang aksi 'nuthuk' kembali terjadi la-

gi. Semacam aji mumpung di musim liburan. Sosialisasi dari Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta kepada para pelaku khususnya di kawasan wisata seperti Malioboro agar tidak melakukan aksi 'nuthuk' kepada para wisatawan. Harga sewajarnya saja. Begitu pun dengan tukang becak termasuk andong untuk tidak melakukan aksi 'nuthuk' pada masa liburan Nataru.

Apabila terbukti melakukan aksi 'nuthuk' maka tindakan tegas harus diberikan. Jangan diberikan toleransi karena akan berimbas pada pedagang maupun pelaku jasa lainnya. Sanksi tegas sebagai efek jera bagi pelaku maupun lainnya. Begitupun dengan juru parkir atau jukir yang menaikkan tarif tidak sesuai aturan harus ditindak tegas. Vonis Tindak Pidana Ringan (Tipiring) karena 'nuthuk' parkir diharapkan maksimal agar memberikan efek jera.

"Keberadaan parkir liar di jalan Pasar Kembang yang dijadikan langganan haruslah ditertibkan. Kan aparat kepolisian seharusnya tau keberadaan parkir liar dikawasan Jalan Pasar Kembang, ya tinggal kemauan saja untuk menindak tegas atau membiarkannya," kata Bahar.

Forpi Kota Yogyakarta mendukung upaya penertiban jukir liar dengan alasan ketertiban umum. Selain itu, pemkot perlu mengatur detail soal pengelolaan dan tata kelola lahan parkir. Masalah parkir di Kota Yogyakarta akan jadi masalah serius dan terus terjadi karena persoalan lahan yang terbatas, padahal Pemerintah Kota Yogyakarta butuh pendapatan, salah satunya lewat retribusi parkir.

"Harapannya ada kesan yang baik bagi wisatawan selama berkunjung di Kota Yogyakarta selama Liburan Nataru," pungkasnya. (Usa)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Forpi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005